# PERAN ADMINISTRASI DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BNNP BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh**
**Marvela Stephanie Putri Silvatika**
**NIM 2215713039**

**PROGAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**
**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**
**POLITEKNIK NEGERI BALI**
**BADUNG**
**2025**

# PERAN ADMINISTRASI DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BNNP BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh**
**Marvela Stephanie Putri Silvatika**
**NIM 2215713039**

**PROGAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**
**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**
**POLITEKNIK NEGERI BALI**
**BADUNG**
**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : **Marvela Stephanie Putri Silvatika**

**Nim** : **2215713039**

**Jurusan** : **Administrasi Bisnis**

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul: **"PERAN ADMINISTRASI DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN PEMBERTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA NARKOTIKA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BNNP BALI"** adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 19 Agustus 2025

Yang menyatakan,

Marvela Stephanie Putri Silvatika

NIM. 2215713039

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

LEMBAR PENGESAHAN ..... ii

DAFTAR ISI ..... iii

DAFTAR TABEL ..... vi

PRAKATA ..... vii

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Pokok Masalah ..... 4

C. Tujuan Penelitian ..... 4

D. Manfaat Penelitian ..... 4

E. Metode Penelitian ..... 6

1. Lokasi Penelitian ..... 6

2. Objek Penelitian ..... 6

3. Data Penelitian ..... 6

4. Metode Analisis Data ..... 9

**BAB II LANDASAN TEORI ..... 11**

A. Teori Administrasi ..... 11

B. Teori Implementasi ..... 21

C. Teori Program ..... 25

D. Teori Implementasi Program ..... 28

E. Teori Pemberdayaan Masyarakat ..... 29

F. Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat ..... 34

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..... 38**

A. Sejarah Perusahaan ..... 38

B. Bidang Usaha ..... 47

C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan ..... 53

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... . 59**

A. Kebijakan Perusahaan ..... 59

B. Hasil dan Interpretasi Data ..... 62

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 69**

A. Kesimpulan ..... 69

B. Saran ..... 70

DAFTAR PUSTAKA ..... 71

LAMPIRAN ..... 75

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Klinik Pratama BNNP Bali ..... 41

Gambar 3.2 Kantor BNNP Bali..... 43

Gambar 3.3 Front Office BNNP Bali ..... 44

Gambar 3.4 Area Pertemuan Terbuka..... 45

Gambar 3.5 Papan Petunjuk Arah ..... 46

Gambar 3.6 Struktur Organisasi BNNP Bali..... 53

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Informan ..... 63

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Administrasi merupakan salah satu pilar fundamental dalam menjalankan kegiatan organisasi, baik pada lingkup pemerintahan, dunia usaha, pendidikan, maupun lembaga internasional. Dalam perspektif kontemporer, administrasi tidak hanya mencakup fungsi tradisional, tetapi juga menuntut kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan strategis, pemanfaatan teknologi informasi, dan koordinasi lintas sektor.

Thietart (2015) menekankan bahwa administrasi modern adalah proses mengubah tujuan strategis menjadi tindakan nyata melalui struktur organisasi yang adaptif, diaktifkan oleh pelaku kunci, dan dikendalikan oleh sistem pengendalian yang responsif. Keberhasilannya sangat ditentukan oleh sinergi antara sumber daya manusia, struktur organisasi, dan

mekanisme kontrol yang mampu merespons dinamika eksternal secara efektif.

Dalam dunia yang semakin kompleks dan saling terhubung secara global, sistem administrasi yang efektif menjadi kunci untuk memastikan kelancaran komunikasi, distribusi informasi, serta koordinasi antarunit kerja. Administrasi yang terstruktur dan sistematis menjadi prasyarat agar organisasi dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Malik (2011) menyebut administrasi sebagai proses transformasi sumber daya menjadi nilai guna (*utility*), sehingga tidak hanya berfokus pada prosedur, tetapi juga pada penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

Di Indonesia, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika menjadi salah satu ancaman serius yang berdampak langsung terhadap keamanan, kesehatan, dan masa depan generasi muda. Indonesia bahkan menjadi salah satu pasar terbesar bagi jaringan narkotika internasional (Hariyanto, 2018). Bali, sebagai destinasi pariwisata internasional, memiliki tingkat kerawanan yang tinggi terhadap peredaran narkotika, sehingga memerlukan upaya pencegahan dan pemberantasan yang terintegrasi. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yang dikoordinasikan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) menempatkan administrasi sebagai komponen vital dalam perencanaan kegiatan, koordinasi lintas lembaga, pengelolaan sumber daya, serta pemantauan dan evaluasi program.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep administrasi yang ideal dengan implementasi program di BNNP Bali. Beberapa permasalahan yang mengemuka antara lain kurangnya koordinasi antarinstansi terkait, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam pengelolaan administrasi program, serta lemahnya pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas. Kondisi ini berpotensi menghambat efektivitas pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), khususnya dalam aspek pemberdayaan masyarakat yang seharusnya menjadi mitra aktif dalam pencegahan dan pemberantasan narkoba.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran administrasi dalam implementasi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) untuk tim pemberdayaan masyarakat di BNNP Bali pada tahun 2024. Fokus kajian diarahkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas administrasi, menelaah hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat peran administrasi sebagai instrumen kunci dalam pemberantasan narkotika di daerah dengan tingkat kerawanan tinggi seperti Bali.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

## B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang dapat dijadikan pokok permasalahan dalam peneitian ini yaitu Bagaimana Peran Administrasi dalam Implementasi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) untuk Pemberdayaan Masyarakat di BNNP Bali?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas maka penilitian ini adapun bertujuan untuk mengetahui Peran Administrasi dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Pemberdayaan Masyarakat di BNNP Bali Tahun 2024.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan program studi DIII Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Selain itu, untuk menambah ilmu pengetahuan yang didapat pada saat Praktik Kerja Lapangan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan dengan kenyataan di dunia industri sehingga setelah lulus, memiliki pengalaman dan keterampilan untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, memperoleh pengetahuan lebih dalam mengenai masalah sosial yang penting,

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

seperti penyalahgunaan narkoba, serta upaya pencegahan yang dilakukan oleh BNNP Bali.

**2. Bagi Kampus Politeknik Negeri Bali**

Dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di pelajari selama masa perkuliahan. Selain itu manfaat yang juga di dapatkan dari hasil penelitian ini yaitu menambahkan bahan pustaka, kemudian sebagai bahan referensi serta sebagai informasi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang akan datang.

**3. Bagi Instansi**

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam hal pengambilan keputusan dan kesempurnaan dalam menetapkan kebijaksanaan perusahaan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam mencapai program P4GN.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Badan Narkotika Provinsi Bali berlokasi di Jalan Kamboja Nomor 8, Dangin Puri Kangin, Kota Denpasar, Bali.

### 2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah Peran Administrasi dalam Implementasi Program P4GN untuk Pemberdayaan Masyarakat di BNNP Bali.

### 3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa “Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang berupa uraian-uraian kalimat yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti”. Data kualitatif pada penelitian ini yaitu meneliti bagaimana Peran Administrasi dalam Implementasi Program P4GN untuk Pemberdayaan Masyarakat di BNNP Bali.

b. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015), sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, maka dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2016: 225) ”Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.” Data primer yang diperoleh peneliti seperti hasil diskusi yang dilakukan dengan pegawai yang menangani Administrasi Program P4GN untuk Pemberdayaan Masyarakat di BNNP Bali.

2) Data Sekunder

“Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada digunakan untuk mendukung informasi primer dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.” (Hasan, 2002). Peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumen kebijakan, laporan tahunan BNNP Bali, Peraturan Kepala BNN tentang P4GN, serta literatur akademik yang relevan.

**c. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

1) Wawancara

Adapun pengertian wawancara menurut Bungin (2013:49) adalah sebagai berikut: Wawancara adalah sebuah proses pertemuan antara dua belah pihak. Untuk memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka satu sama lain antara pewawancara dan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka dalam metode ini peneliti melakukan tatap muka secara langsung dengan responden. Untuk mendapatkan informasi secara lisan mengenai data yang diperlukan, untuk menjelaskan masalah penelitian dalam penelitian ini, yang menjadi narasumber atau responden, adalah Penyuluh Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali.

2) Observasi

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis objek atau fenomena tertentu. Observasi bertujuan untuk memahami objek atau fenomena yang diamati. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:203), observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Penulis menggunakan pengumpulan data observasi pada praktik kerja lapangan yang

dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2024 sampai 3 Februari 2025.

3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015), adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, maka dari itu penulis juga meminta beberapa dokumen-dokumen pendukung untuk didokumentasikan seperti proses administrasi program P4GN Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali bagian Pemberdayaan Masyarakat.

**4. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam suatu fenomena sosial sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2024), deskripsi dalam konteks kualitatif tidak hanya bertujuan menyajikan data apa adanya, melainkan juga untuk mengungkap makna yang terkandung di balik perilaku, interaksi, dan dinamika yang terjadi dalam konteks sosial tertentu.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif akan diolah secara sistematis dan dipaparkan secara naratif untuk merepresentasikan realitas peran administrasi di lingkungan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bali dalam pelaksanaan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).

Proses analisis dilakukan dengan menelaah secara rinci bagaimana mekanisme administratif mendukung jalannya program P4GN, mulai dari tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan operasional di lapangan, hingga proses pelaporan dan evaluasi program. Selain itu, fokus deskriptif juga diarahkan pada pemahaman mendalam mengenai kontribusi administrasi terhadap upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam membangun kesadaran, partisipasi aktif, dan ketahanan sosial terhadap bahaya narkotika. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghadirkan gambaran yang utuh dan komprehensif tentang kompleksitas pelaksanaan program P4GN dari sisi administratif.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, administrasi dalam implementasi Program P4GN di BNNP Bali telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan perbaikan di beberapa aspek. Perencanaan telah terstruktur, tetapi kurang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan pembaruan pemetaan kebutuhan wilayah belum rutin dilakukan. Pengorganisasian menunjukkan pembagian tugas yang jelas, namun distribusi beban kerja belum merata dan belum didukung sistem informasi terintegrasi.

Pelaksanaan kegiatan telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat, tetapi tindak lanjut pasca kegiatan masih minim, khususnya dalam pembinaan kader. Pengawasan dilakukan melalui laporan dan dokumentasi, namun instrumen evaluasi belum sepenuhnya mengukur

dampak program, dan audit internal jarang dilaksanakan. Secara umum, administrasi BNNP Bali sudah mendukung Program P4GN, namun perlu penguatan pada aspek partisipasi, sistem informasi, tindak lanjut, dan evaluasi berbasis indikator kinerja.

## B. SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas peran administrasi dalam implementasi Program P4GN di BNNP Bali, disarankan dalam pengelolaan administrasi kehadiran, sistem absensi manual perlu diganti dengan absensi digital berbasis QR code atau barcode untuk mempercepat proses registrasi dan mengurangi antrean panjang, dengan database peserta disimpan secara terpusat untuk mempermudah pelaporan dan analisis partisipasi. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, fungsi administrasi di BNNP Bali akan lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, sekaligus meningkatkan kualitas layanan serta kepercayaan publik terhadap program P4GN.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup wilayah dan objek kajian yang terfokus pada BNNP Bali serta pada aspek administrasi dalam implementasi Program P4GN. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik secara geografis maupun tematis, misalnya dengan melakukan studi komparatif antar BNNP di berbagai provinsi atau meneliti peran aktor non-pemerintah dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat berbasis P4GN.

# DAFTAR PUSTAKA

## A. Buku


Agustino, L. (2008). *Dasar-dasar kebijakan publik*. Alfabeta.

Bungin, B. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Kencana.

Chambers, R. (1995). *Pembangunan desa mulai dari belakang*. LP3ES.

Daryanto. (2010). *Administrasi pendidikan*. Gava Media.

Dimock, M. E., & Dimock, G. E. (2006). *Public administration*. Harcourt, Brace and World.

Dunn, W. N. (2003). *Pengantar analisis kebijakan publik* (M. Thoha, Trans.). Gadjah Mada University Press.

Fayol, H. (1949). *General and industrial management*. Pitman Publishing.

Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. Herder and Herder.

Hariyanto, D. (2018). *Pemberantasan narkoba di Indonesia: Pendekatan hukum dan sosial*. Rajawali Pers.

Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Ghalia Indonesia.

Haryadi, D. (2009). *Dasar-dasar administrasi*. CV. Aneka Ilmu.

Jones, C. O. (1991). *Pengantar kebijakan publik* (R. Istamto, Trans.). RajaGrafindo Persada.

Kartasasmita, G. (1995). *Pembangunan untuk rakyat: Memadukan pertumbuhan dan pemerataan*. CIDES-Indonesian Institute.

Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2014). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.

Mikkelsen, B. (2011). *Metode penelitian partisipatoris*. Yayasan Obor Indonesia.

Nurdin, H., & Usman, H. (2004). *Manajemen pendidikan: Teori dan praktik*. Ciputat Press.

Praminingtyas, A. R. (2015). *Strategi nasional pemberantasan narkoba di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sedarmayanti. (2010). *Manajemen sumber daya manusia*. Mandar Maju.

Siagian, S. P. (2005). *Manajemen strategik*. Bumi Aksara.

Soekarno. (1980). *Ilmu administrasi*. Ghalia Indonesia.

Soetomo. (2006). *Pemberdayaan masyarakat: Membangun masyarakat, memberdayakan rakyat*. Refika Aditama.

Subarsono, A. (2015). *Analisis kebijakan publik*. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (Mix methods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Suharto, E. (2005). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Refika Aditama.

Tajchan, A. (2006). *Program-program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat*. Alfabeta.

Terry, G. R. (1953). *Principles of management*. Richard D. Irwin Inc.

Wahab, S. A. (2006). *Analisis kebijakan dari formulasi ke penyusunan model-model implementasi kebijakan publik*. Bumi Aksara.

Wahyuddin. (2012). *Teori implementasi kebijakan publik*. UMI Press.

Widjoyono, A. (2015). *Dampak narkoba terhadap generasi muda*. Andi Offset.

Zauhar, S. (1993). *Desentralisasi dan pembangunan daerah*. Bina Aksara.

**B. Jurnal**

Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology, 3*(2), 77–101.

Meter, D. S., & Horn, L. W. (1975). The policy implementation process: A conceptual framework. *Administration & Society, 6*(4), 445–488.

**C. Dokumen Resmi / Pemerintah**

Badan Narkotika Nasional (BNN). (2025). *Rencana strategis BNN 2020–2024*. BNN RI.

United Nations. (1997). *Indicators of sustainable development: Framework and methodologies*. United Nations Department of Economic and Social Affairs.

**D. Skripsi / Karya Ilmiah**

Patricia. (2024). *Peranan BNN Kabupaten Buleleng dalam pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari kebijakan non-penal* [Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha]. Repositori Universitas Pendidikan Ganesha.

Permata, D. R. (2020). *Implementasi Program Desa Bersinar (Bersih Narkoba) oleh BNN di Kabupaten Sleman* [Skripsi, Universitas Gadjah Mada]. Repositori Universitas Gadjah Mada.

Putri, A. A. (2016). *Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika* [Skripsi, Universitas Udayana]. Repositori Universitas Udayana.